

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER TAHUN 2018 DEFINITIF

I. Pendahuluan

Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Tahun 2018 Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) definitif merupakan dokumen yang dipergunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan dan penganggaran di ITS selama tahun 2018. Di samping itu, RKAT Tahun 2018 ITS juga dimaksudkan sebagai acuan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dalam menetapkan pagu anggaran ITS tahun 2018 yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pada tahun 2018, ITS memasuki tahun kedua sebagai PTN Badan Hukum. Pada tahun pertama sebagai PTN Badan Hukum, ITS telah mencapai prestasi yang cukup menggembirakan, karena sebagai PTN Badan Hukum baru, ITS menempati ranking 5 dalam kualifikasi kinerja PTN Seluruh Indonesia yang ditetapkan oleh Kementerian Ristekdikti. Dalam Kualifikasi tersebut terdapat 7 PTN Badan Hukum yang masuk 10 besar dan ITS berada pada ranking lima, setelah UGM, ITB, IPB, dan UI.

Capaian prestasi tersebut, disamping patut disyukuri juga membawa implikasi bahwa pada tahun-tahun berikutnya, ITS dituntut untuk semakin meningkatkan prestasinya. Tuntutan prestasi yang semakin meningkat juga sesuai dengan visi ITS baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Saat ini ITS memiliki visi sebagai *research university*, pada tahun 2025 ITS menargetkan sebagai *innovative university*, sedangkan pada tahun 2035 ITS menargetkan sebagai *enterpreneurial university*. Untuk mencapai visi tersebut saat ini ITS memiliki tiga tujuan strategis, yaitu: transformasi organisasi, kontribusi nasional dan *worldclass university*.

Berdasarkan tiga tujuan strategis tersebut disusun berbagai program dan sub program yang dikelompokkan ke dalam 10 bidang pengembangan, yaitu: 1) bidang akademik dan kemahasiswaan; 2) bidang perencanaan anggaran & logistik, keuangan dan sarana prasarana; 3) bidang sumber daya manusia, organisasi dan teknologi sistem informasi; 4) bidang Inovasi, kerjasama, kealumnian, dan hubungan internasional; 5) bidang sekretariat; 6) bidang penelitian dan pengabdian masyarakat; 7) bidang pengembangan dan pengelola usaha; 8) bidang penjaminan mutu; 9) bidang audit internal, dan; 10) bidang perpustakaan.

Pada tahun 2018, setiap bidang telah merencanakan berbagai program dan beberapa diantaranya merupakan program unggulan. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan memiliki program peningkatan kualitas layanan pendidikan antara lain dengan mengundang dosen tamu dari luar negeri, meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran, termasuk diantaranya peralatan laboratorium. Dalam Bidang Kemahasiswaan, disamping meningkatkan kualitas kegiatan kemahasiswaan khususnya dalam penyelenggaraan kompetisi, juga meningkatkan kualitas dan kuantitas keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai kompetisi baik tingkat nasional maupun internasional. Dalam Bidang Perencanaan, Keuangan dan Sarana Prasarana, program efisiensi anggaran dan alokasi anggaran pada bisnis inti tetap menjadi prioritas. Disamping itu juga dirancang program peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana serta peningkatan akuntabilitas dan transparansi tata kelola keuangan. Bidang Sumber Daya Manusia, Organisasi dan Teknologi Sistem Informasi memiliki program penguatan organisasi, pembinaan dan pengembangan SDM, perbaikan sistem penilaian dan insentif kinerja, serta perbaikan dan peningkatan infrastruktur dan layanan teknologi informasi. Bidang Inovasi, Kerjasama, Kealumnian dan Hubungan Internasional memiliki program peningkatan kerjasama dan jejaring khususnya pada level internasional, pemantapan *science and technology park* melalui peningkatan dan pengembangan pusat-pusat unggulan institusi, serta peningkatan komunikasi internasional antara lain melalui *joint research, professorship, staff mobility* dan *student exchange*. Bidang penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, disamping memiliki program peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi, juga peningkatan kerjasama riset baik skala nasional maupun internasional. Sedangkan Bidang pengembangan dan pengelolaan usaha, memiliki program unggulan pengembangan ITS *Techno-Science* dan peningkatan tata kelola unit usaha penunjang menuju *coporate mindset*.

Setiap program dan sub program memiliki target indikator kinerja yang harus dicapai. Indikator kinerja tersebut bersumber dari indikator kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Kementerian Ristekdikti, Peraturan Majelis Wali Amanat ITS dan Rencana Strategis ITS. Selanjutnya, setiap unit di ITS diharuskan merencanakan kegiatan yang mendukung ke salah satu program atau sub program tersebut. Pemilihan kegiatan setiap unit tersebut dilakukan secara *on-line* dalam Sistem Informasi Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi (SIPMonev) Program Kerja ITS. Berdasarkan kegiatan yang direncanakan maka disusun rencana anggaran dan biaya untuk setiap kegiatan secara *on-line* pula dalam Sistem Informasi Rencana Bisnis dan Anggaran (SI-RBA) ITS.

Kumpulan kegiatan, dan rencana anggaran dan biaya di setiap unit, selanjutnya dinamakan rencana bisnis dan anggaran. RKAT ITS merupakan kumpulan dari kegiatan dan rencana bisnis anggaran di setiap unit yang ada di ITS. Dengan demikian, setiap nominal yang dianggarkan dalam RKAT ini jelas akan *complay* dengan kegiatan tertentu, sub program dan program tertentu serta indikator kinerja tertentu. Indikator kinerja program dan sub program secara lengkap ada dalam SIPMonev ITS, sedangkan anggaran setiap kegiatan ada dalam SIM-RBA ITS. Beberapa indikator kinerja tersebut selanjutnya ditetapkan sebagai indikator kinerja kunci yang dijadikan dasar kontrak kinerja Rektor ITS dengan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Indikator kinerja kunci ini dicantumkan dalam RKAT ITS. Berdasarkan uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa RKAT ITS 2018 merupakan dokumen perencanaan yang memberikan arah bagi kegiatan-kegiatan di ITS selama tahun 2018 dalam rangka peningkatan prestasi dan kinerja ITS.

II. Evaluasi Tahun 2017

2.1. Capaian Kinerja Tahun 2017

Target kinerja ITS Tahun 2017 dikelompokkan ke dalam lingkup Sekretariat Jenderal dan Direktorat Jenderal. Lingkup Direktorat Jenderal dibagi ke dalam 5 bidang yang ada di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, yaitu: Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Peningkatan Kualitas Kelembagaan IPTEK dan DIKTI, Direktorat Peningkatan kualitas sumber daya IPTEK dan DIKTI, Direktorat Penguatan Riset dan Pengembangan, serta Direktorat Jenderal Penguatan Inovasi. Target kinerja ini selanjutnya dijadikan dasar penilaian kinerja ITS, dan dicantumkan dalam kontrak kinerja Rektor ITS dengan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi di tahun 2017.

Target Kinerja ITS Tahun 2017 dan capaiannya sampai dengan 30 November 2017 disajikan dalam Tabel 1. Sampai dengan 31 Desember 2017, target empat indikator kinerja dalam lingkup Sekretariat Jenderal seluruhnya telah dicapai oleh ITS. Capaian keempat indikator tersebut adalah: jumlah kasus hukum berat sebanyak nol, opini penilaian laporan keuangan wajar tanpa pengecualian (WTP), indeks kepuasan pelayanan hijau dan persentase UKT kelompok terendah 25,4% (target 2017 sebesar 24%).

Indikator kinerja lingkup Direktorat Jenderal Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan sebanyak enam, yaitu: jumlah mahasiswa, jumlah mahasiswa berwirausaha, jumlah lulusan

bersertifikat kompetensi, jumlah prodi terakreditasi unggul (A), jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional, dan jumlah lulusan yang langsung bekerja. Untuk keenam indikator kinerja tersebut, sampai dengan 31 Desember 2017 hanya satu indikator yang tidak tercapai, yaitu: Jumlah Mahasiswa. Pada Tahun 2017 ditargetkan Jumlah Mahasiswa 21.000 orang, tetapi pada awal tahun akademik 2017/2018 Jumlah Mahasiswa ITS hanya mencapai 19.972 orang. Apabila ditelaah lebih lanjut, tidak tercapainya jumlah total mahasiswa tersebut dikarenakan jumlah mahasiswa program pascasarjana tidak mencapai target yang diharapkan, meskipun jumlah mahasiswa program sarjana dan vokasi relatif meningkat, tetapi akumulasi dari penurunan dan peningkatan tersebut belum dapat mencapai target yang ditetapkan di tahun 2017. Untuk itu, pada tahun 2018 akan dilaksanakan program-program yang dapat meningkatkan jumlah mahasiswa ITS, khususnya program Pascasarjana.

Sementara itu, untuk lima indikator kinerja lainnya, semuanya dapat tercapai, bahkan empat diantaranya dapat melampaui target yang ditetapkan. Untuk jumlah mahasiswa berwirausaha pada 31 Desember 2017 telah mencapai 56 orang, sudah melebihi target tahun 2017 yakni 36 orang. Demikian halnya dengan jumlah lulusan yang bersertifikat kompetensi telah tercapai sebanyak 326 orang, yang berarti 63% lebih tinggi dari target yang ditetapkan di tahun 2017, yakni 200 orang. Sementara itu, untuk jumlah prodi yang terakreditasi unggul sampai dengan 31 Desember 2017 tercapai 47 prodi sedikit di atas target yang ditetapkan yaitu 46 prodi. Untuk jumlah mahasiswa (kompetisi) peraih medali emas, sampai dengan 31 Desember 2017 telah tercapai 224 kompetisi, yang berarti 180% lebih tinggi dari target yang ditetapkan di tahun 2017, yaitu 80 kompetisi. Adapun untuk jumlah lulusan yang langsung bekerja, target 70% di tahun 2017 sudah tercapai pada 31 Desember 2017.

Tabel 1
Capaian Kinerja ITS Tahun 2017

NO.	INDIKATOR	SATUAN	Target 2017	Capaian 2017	KET
I	Sekretariat Jendral				
1	Jumlah kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	Kasus	0	0	Nominal
2	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor public	Opini	WTP	WTP	Nominal
3	Indeks kepuasan pelayanan → Ombudsman	Nilai	Hijau	Hijau	Nominal
4	Persentase UKT kelompok terendah	Persen	24%	25,4%	Nominal
II	Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan				
1	Jumlah Mahasiswa	Mhs	21.000	19.972	Nominal
2	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Mhs	36	56	Nominal

NO.	INDIKATOR	SATUAN	Target 2017	Capaian 2017	KET
3	Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi	Mhs	200	326	Nominal
4	Jumlah Prodi terakreditasi Unggul (A)	Prodi	46	47	Kumulatif
5	Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional (kompetisi)	Mhs	80	224	Nominal
6	Jumlah lulusan yang langsung bekerja	Mhs	70%	70%	Nominal
III	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Iptek dan Dikti				
1	Masuk Peringkat Top 500 Dunia (International University QS)	Ranking	650+	801+	Nominal
2	Akreditasi Perguruan Tinggi	Nilai	A	A	Nominal
3	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang <i>mature</i>	Unit Kerja	1	1	Kumulatif
4	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	Unit Kerja	2	2	Kumulatif
IV	Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Iptek dan Dikti				
1	Jumlah dosen berkualifikasi S3	Orang	427	427	Kumulatif
2	Jumlah SDM yang meningkat karir dan kompetensinya (Keterangan: LK dan GB: 235 + 94, Serdos: 815, ada irisan antara dosen yang Serdos dg LK/ GB)	Orang	820	831	Kumulatif
V	Program Penguatan Riset dan Pengembangan				
1	Jumlah publikasi internasional	Judul	600	866	Nominal
2	Jumlah HKI yang didaftarkan	Judul	20	27	Nominal
3	Jumlah prototipe R & D ® TRL6	Produk	18	23	Nominal
4	Jumlah prototipe industri ® TRL7	Produk	5	20	Nominal
VI	Program Penguatan Inovasi				
1	Jumlah produk inovasi ® produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna	Produk	15	21	Nominal

Untuk target indikator kinerja di lingkungan Direktorat Jenderal Kelembagaan Iptek dan Dikti, dari empat indikator, yaitu: masuk peringkat top 500 dunia, akreditasi perguruan tinggi, jumlah taman sains dan teknologi yang matur, serta jumlah pusat unggulan Iptek, tiga diantaranya sudah tercapai. Ketiga target tersebut adalah: akreditasi perguruan tinggi telah mencapai A, jumlah taman sains dan teknologi yang matur sesuai dengan yang ditargetkan sudah mencapai 1 buah dan jumlah pusat unggulan Iptek telah mencapai 2. Taman sains yang matur adalah STP ITS dengan tiga pusat, yaitu: *Maritime center*, *Automotive Center*, dan *Center for Creative Industry*, sedangkan dua pusat unggulan Iptek adalah PUI Sistem Kontrol Otomatis (SKO) dan PUI *Mechatronic Engineering Automation* (MEA). Sementara itu, satu indikator kinerja yang tidak tercapai targetnya, adalah masuk peringkat top 500 dunia. Target masuk peringkat 650+ ini tidak tercapai karena membutuhkan peningkatan semua aspek sehingga reputasi akademik ITS sebagai perguruan tinggi bisa meningkat tajam. Dalam hal *academic reputation*, nilai ITS relatif rendah, sementara bobot *academic reputation* untuk *World Class University Ranking* (WUR) sebesar

40%, sedangkan untuk *Quality University Ranking* (QUR) sebesar 30%, dan aspek lainnya hanya berkisar 10% sampai dengan 20%, tetapi ITS mendapat penilaian relatif baik pada aspek-aspek tersebut. Oleh karena itu, ITS harus berupaya maksimal untuk meningkatkan reputasi akademiknya.

Target capaian kinerja lingkup Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti, untuk indikator jumlah dosen berkualifikasi S3 pada akhir tahun 2017 telah tercapai yaitu 427 orang. Sedangkan untuk indikator kinerja jumlah SDM yang meningkat karier dan kompetensinya pada akhir tahun 2017 telah mencapai 831 orang, yang berarti telah melampaui target yang ditetapkan untuk tahun 2017 yaitu 820 orang.

Untuk indikator kinerja lingkup Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, dari empat indikator, seluruhnya dapat tercapai, bahkan satu diantaranya tercapai 300% lebih tinggi dari yang ditetapkan. Sampai dengan akhir tahun 2017 indikator jumlah publikasi ilmiah telah mencapai 866 publikasi melampaui target yang ditetapkan 600 publikasi. Indikator jumlah HKI yang didaftarkan tercapai 27 dari target 20 HKI, sedangkan untuk indikator jumlah *prototype* R&D TRL6 telah mencapai 23 produk melebihi target yang ditetapkan sebesar 20 produk. Adapun untuk indikator jumlah *prototype* industri TRL7 telah mencapai 20 produk, melampaui 300% dari target kinerja yang ditetapkan yaitu 5 produk. Sementara itu, kinerja dalam lingkup Direktorat Jenderal Penguatan Inovasi, yaitu jumlah produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna telah mencapai 21 produk, melampaui target 2017 sebanyak 15 produk.

2.2. Realisasi dan Serapan Anggaran Tahun 2017

Pada Tabel 2 diperlihatkan bahwa pada tahun 2017 sumber pembiayaan ITS terdiri dari APBN sebesar Rp. 317.802.128.973,- dan Non PNBPN sebesar Rp. 641.359.005.090,-, sehingga total anggaran ITS di tahun 2017 sebesar Rp. 959.161.134.063,-. Pada akhir tahun 2017, total rencana anggaran dapat terealisasi sebesar Rp. 921.766.626.903,- (96,1%) dan dari realisasi tersebut terserap Rp. 680.797.763.404,- (71,0%). Pembiayaan yang bersumber dari APBN telah terealisasi sebesar Rp.323.876.636.039,- (101,9%) dan dari realisasi tersebut telah terserap Rp. 306.662.003.353,- (94,7%). Sedangkan pembiayaan yang bersumber dari Non PNBPN telah terealisasi sebesar Rp. 597.889.990.864,- (93,2%) dan dari realisasi tersebut telah terserap sebesar Rp. 374.135.760.051,- (62,6%). Serapan yang hanya mencapai 71,0% diakibatkan oleh serapan sumber pembiayaan Non PNBPN relatif kecil (62,6%). Serapan sumber pembiayaan Non PNBPN yang kecil tersebut dikarenakan sumber pembiayaan untuk

Insentif Kinerja ITS (IKITS) baru akan dibayarkan seluruhnya pada bulan Januari 2018. Pembayaran pada bulan Januari diperkirakan mencapai 70M. Dengan demikian, apabila nilai tersebut diperhitungkan sebagai beban yang sudah dibayarkan ditahun 2017, maka serapan keseluruhan akan mencapai 81,4%. Adapun sisa sekitar 20% anggaran yang tidak terserap merupakan saldo akhir tahun yang terdiri dari saldo awal tahun 2018 serta kewajiban jangka pendek lainnya di tahun 2017 yang harus dibayarkan pada tahun 2018.

Tabel 2
Realisasi Penerimaan dan Serapan Anggaran ITS Tahun 2017

SUMBER PEMBIAYAAN	RKAT-P 2017	% thdp total	Realisasi Penerimaan 2017	% thdp rencana *)	Serapan 2017	% thdp realisasi **)
APBN	317.802.128.973	33%	323.876.636.039	101,9%	306.662.003.353	94.7%
A. GAJI DAN TUNJANGAN PNS	168.353.007.460	53%	168.155.720.000	99.9%	157.763.195.527	93.8%
B. Non Gaji (Beasiswa KNB)	1.368.000.000	0,00%	1.681.950.000	122.9%	1.289.882.000	76.7%
C. Alokasi Dana Khusus Sarpras						
D. BPPTN Badan Hukum	69.349.623.000	22%	69.349.623.000	100.0%	69.349.471.169	100,0%
E. APBN Kementerian lainnya	78.731.498.513	25%	84.689.343.039	107.6%	78.259.454.657	92.4%
NON PNBP	641.359.005.090	67%	597.889.990.864	93.2%	374.135.760.051	62.6%
A. UKT/Biaya Pendidikan	269.608.339.386	42%	292.915.414.105	108.6%		
B. Kerjasama	155.000.000.000	24%	131.188.679.162	84.6%		
C. Hibah						
D. Sumber Lain Saldo awal	216.750.665.704	34%	173.785.897.597	80.2%		
TOTAL	959.161.134.063	100%	921.766.626.903	96.1%	680.797.763.404	71,0%

*) Prosentase terhadap rencana

***) Prosentase terhadap realisasi

Dalam hal serapan anggaran pada tahun 2017, secara total anggaran yang terealisasi dapat terserap 71,0%. Apabila dirinci berdasarkan kegiatannya, kegiatan pendidikan dapat menyerap 57,6%; penelitian 59,4%; pengabdian masyarakat 77,6% dan manajemen & pengembangan 82,2%. Kegiatan pendidikan hanya menyerap 57,6% karena IKITS untuk dosen yang termasuk dalam kegiatan pendidikan masih akan dibayarkan pada bulan Januari 2018. Di samping itu, anggaran Departemen yang didominasi kegiatan pendidikan sebagian juga tidak terserap hingga akhir tahun anggaran. Sementara itu, kegiatan penelitian yang serapannya 59,4% terjadi karena beberapa kegiatan penelitian kerjasama masih dalam proses penyelesaian, sehingga termin pembayaran baru akan dilaksanakan pada tahun 2018.

Serapan selengkapnya disajikan pada Tabel 3, sedangkan uraian rinci serapan anggaran untuk setiap kegiatan disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 3
Serapan Anggaran Tahun 2017 Berdasarkan Jenis Anggaran dan Kegiatan

NO	KEGIATAN	Rencana Anggaran (Rp) RKAT-P 2017 (% thdp Total)	Serapan Anggaran Tahun 2017				Total Serapan (% thdp rencana anggaran)
			Gaji APBN	Non PNPB	BPPTNBH	APBN-K	
1	PENDIDIKAN	343.806.834.078 (35,85)	117.203.540.192	58.196.045.296	1.846.533.074	20.775.568.107	198.021.686.669 (57,6)
2	PENELITIAN	127.545.310.927 (13,29)		8.659.145.687	16.231.678.000	50.871.094.388	75.761.918.075 (59,4)
3	PENGABDIAN MASYARAKAT	113.630.869.082 (11,85)		84.955.508.627	3.250.000.000	-	88.205.508.627 (77,6)
4	MANAJEMEN & PENGEMBANGAN	374.178.119.976 (39,01)	40.559.655.335	222.325.060.441	48.021.260.095	7.902.674.162	318.808.650.033 (82,2)
TOTAL		959.161.134.063	157.763.195.527	374.135.760.051	69.349.471.169	79.549.336.657	680.797.763.404 (71,0)

Tabel 4
Uraian Rinci Serapan Anggaran Tahun 2017

NO.	URAIAN	SERAPAN	SUMBER DANA
A.	BIAYA LANGSUNG	361.989.113.371	
	1. Pendidikan :	198.021.686.669	
	a. Kegiatan Pembelajaran	189.594.946.094	
	Gaji dan Tunjangan Dosen PNS	117.203.540.192	APBN
	Kegiatan pendukung pembelajaran di tingkat unit dan jurusan	25.257.365.608	Non PNPB
	Biaya Beasiswa Mahasiswa KNB di ITS	1.289.882.000	APBN-K
	Biaya Insentif Dosen	30.037.337.678	Non PNPB
	Biaya gaji Dosen Non PNS	1.280.534.509	BPPTNBH
	Layanan Pembelajaran	-	BPPTNBH
	Beasiswa PPA, Afirmasi	14.526.286.107	APBN-K
	b. Kegiatan Kemahasiswaan	8.426.740.575	
	Kegiatan UKM dan Ormawa	565.998.565	BPPTNBH
	Biaya Melaksanakan kegiatan : TOT, Gemastik, OPPEK, Mawapres, Debat Bhs Inggris, LKMM, On MIPA, POMITS, MTQ, Pengiriman delegasi, Bantuan Ormawa, Kontes Robot, IMC, Komurindo, KMHE, KJI-KBGI, KMLI, Shell Eco Marathon, Tim Chem E-car, PSM, Pimnas dan Kegiatan Kemahasiswaan ditingkat unit dan jurusan	2.901.342.010	Non PNPB
	Penugasan kegiatan kemahasiswaan dan kementerian	4.959.400.000	
	2. Penelitian	75.761.918.075	
	Biaya Penelitian Pendukung Unggulan, jurnal internasional, prosiding internasional dan Insentif Publikasi, Penelitian Unggulan 7 Pusat Studi Lokal (Pendukung Unggulan), Pemberian Bantuan Publikasi Terindeks Scopus/Selevel	12.442.498.200	BPPTNBH
	Pembiayaan riset internasional, Pembiayaan riset nasional, Kegiatan Penelitian Kerjasama Riset Profesional	5.059.245.687	Non PNPB
	Biaya Riset DRPM Kemenristekdikti dan penelitian inovasi kementerian lainnya	50.871.094.388	APBN-K

NO.	URAIAN	SERAPAN	SUMBER DANA
	Memberi Insentif Untuk Membuat Prototipe RD (Skala Lab) yang Telah Memiliki TRL 6, Memfasilitasi usulan hibah kompetitif pembuatan prototipe hasil riset yang berpotensi diproduksi (proposol penelitian TKT6) dan Memberi Insentif Untuk Melakukan Kajian Kelayakan Teknis dan Kelayakan Bisnis Bagi Hasil Riset dan Inovasi Skala Lab dan Industri yang Siap Dikomersialisasikan	3.789.179.800	BPPTNBH
	Insentif Publikasi	3.599.900.000	Non PNPB
	3. Pengabdian Masyarakat	88.205.508.627	
	Kegiatan PPM	3.250.000.000	BPPTNBH
	Kegiatan Penelitian Kerjasama Profesional di BPPU	84.955.508.627	Non PNPB
B.	BIAYA TAK LANGSUNG	318.808.650.033	
	4. Manajemen	148.435.022.451	
	Gaji dan Tunjangan Tendik PNS	40.559.655.335	APBN
	Langganan Daya Jasa, Perjalanan terpusat	20.228.706.241	BPPTNBH
	Insentif Dosen Tugas Tambahan	27.997.170.862	Non PNPB
	Gaji Tenaga Kependidikan Non PNS	12.990.576.183	BPPTNBH
	Biaya Insentif Tenaga Kependidikan	20.263.550.530	Non PNPB
	Biaya Operasional Rutin Jurusan dan Unit	26.395.363.300	Non PNPB
	5. Pengembangan	170.373.627.582	
	Kegiatan Pengembangan Pendidikan	18.094.162.183	
	Biaya untuk Pengadaan Buku, Jurnal, E-Book	3.087.300.000	BPPTNBH
	Biaya Kegiatan WCU, Mengikuti konferensi / workshop AUN-QA di dalam negeri, Alumni/Partners Business Meeting dan Sejenisnya Untuk Endowment Fund, dll	3.375.287.001	BPPTNBH
	Biaya SNMPTN, SBMPTN, kegiatan lainnya (PUI PT, bantuan kegiatan dosen, kegiatan sertifikasi)	7.902.674.162	APBN-K
	Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan, Kerjasama Berbasis Pendidikan, Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik, Penjaminan Mutu Tata Kelola Kelembagaan Dan Pendidikan, Penjaminan Mutu Sumber Daya Manusia	3.728.901.020	Non PNPB
	Kegiatan Pengembangan SDM	788.590.501	
	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik, Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi, Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan, Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan	788.590.501	Non PNPB
	Kegiatan Pengembangan Manajemen	409.635.609	
	Kegiatan Promosi ITS, Pengembangan SIM, Pemeliharaan Terpusat, kegiatan pelatihan BPP, Ms. Excell, Ms. Word, analisa beban kerja, dll	409.635.609	Non PNPB
	Sarana Prasarana	79.967.211.126	
	Pembangunan Gedung Riset, Pembangunan Gedung JTI, Pembangunan Parkir, Pemeliharaan, Pembelian Alat Perkantoran, Alat Laboratium di tingkat unit dan Jurusan	72.416.410.957	Non PNPB
	Pemeliharaan Terpusat	7.550.800.169	BPPTNBH
	Carry Over Tahun Lalu	71.114.028.163	
	Carry over dana kerjasama tahun lalu, utang dan piutang (kewajiban tahun sebelumnya)	71.114.028.163	Non PNPB
	TOTAL	680.797.763.404	

III. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Tahun 2018

3.1. Target Kinerja ITS Tahun 2018

Berbasis target kinerja tahun 2017 dan capaian kinerja 31 Desember 2017, ditetapkan target kinerja tahun 2018. Indikator kinerja yang dipergunakan didasarkan pada kontrak kinerja Rektor ITS dengan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Pada tahun 2018, target kinerja yang dipergunakan sebagai dasar kontrak kinerja antara Rektor ITS dengan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi mengalami perubahan, sebagaimana yang disajikan pada Tabel 5. Pada tabel tersebut juga dicantumkan perubahan indikator atau penambahan indikator. Akibat perubahan dan penambahan indikator tersebut, maka terdapat indikator yang ditargetkan dan dicapai pada tahun 2017 tetapi tidak ada pada target tahun 2018. Di samping itu, terdapat indikator yang ditargetkan pada tahun 2018, tetapi tidak ada target dan capaian di tahun 2017.

Untuk Indikator kinerja dalam lingkup Sekretariat Jenderal, terdapat perubahan jumlah indikator yang semula empat berubah menjadi tiga, dimana indeks kepuasan pelayanan oleh *ombudsman* tidak lagi tercantum dalam target tahun 2018. Target kinerja tiga indikator pada tahun 2018 ini ditetapkan sama dengan tahun 2017, karena capaian di tahun 2017 sudah maksimum. Khusus untuk indikator prosentase UKT terendah, target 25% merupakan target yang cukup realistis, karena pertimbangan peningkatan ekonomi mahasiswa baru ITS (berdasarkan data tahun 2017), sementara target kementerian hanya sebesar 20%.

Indikator kinerja lingkup Direktorat Jenderal Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan, disamping mengalami perubahan juga terjadi penambahan indikator. Pada tahun 2017 terdapat sebanyak lima indikator, sedangkan pada tahun 2018 berubah dan bertambah sehingga menjadi 8 indikator. Pada tahun 2018 ditetapkan target: jumlah mahasiswa sebanyak 21.000 orang, prosentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi sebesar 90%, prosentase prodi terakreditasi unggul (A) sebesar 80%, jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional sebanyak 80 orang, jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat internasional sebanyak 20 orang, dan prosentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja sebesar 60%, dan jumlah prodi terakreditasi internasional sebanyak 14 prodi.

Dasar pertimbangan penetapan target untuk jumlah mahasiswa adalah jumlah dosen, khususnya yang berpendidikan S3, karena target peningkatan jumlah mahasiswa

direncanakan berasal dari program pascasarjana. Saat ini ITS memiliki 2307 mahasiswa pascasarjana dengan dosen yang berpendidikan S3 sebanyak 424 orang. Jika diasumsikan dosen yang berpendidikan S3 tersebut membimbing 6 mahasiswa pascasarjana dan 4 orang mahasiswa program S1 (menurut standar nasional, tiap dosen maksimal membimbing 10 mahasiswa), maka jumlah mahasiswa pascasarjana yang dapat dibimbing setiap tahun sebanyak 1.696 orang. Hal itu berarti jumlah total mahasiswa pascasarjana maksimal 3500 mahasiswa, sedangkan jumlah mahasiswa pascasarjana saat ini 2307. Oleh karena itu cukup realistis jika ditetapkan jumlah mahasiswa ITS di tahun 2018 sebanyak 21.000 orang, dimana peningkatan 900 mahasiswa diharapkan dari program pascasarjana, sedangkan sisanya dari dua prodi S1 baru, Aktuaria dan Teknologi Informasi.

Penetapan target kinerja jumlah mahasiswa berwirausaha didasarkan data per 31 Desember 2017 yang sudah mencapai 56 dari target sebanyak 36 mahasiswa (melampaui target sebesar 56%). Oleh karena itu, pada tahun 2018 cukup realistis jika ditetapkan target 100 mahasiswa. Tetapi, Kemenristekdikti mentarget ITS sebesar 210 mahasiswa, sehingga pada tahun 2018 ditetapkan target 210 mahasiswa untuk jumlah mahasiswa yang berwirausaha. Demikian halnya dengan lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi, berdasarkan capaian 2017 ITS mentargetkan 400 orang lulusan yang bersertifikat kompetensi atau profesi. Tetapi karena Kemenristekdikti mentarget ITS 90% lulusan memiliki sertifikat kompetensi dan profesi, maka di tahun 2018 ITS mentargetkan sejumlah tersebut, yaitu 90% lulusan ITS bersertifikat kompetensi atau profesi.

Jumlah prodi terakreditasi unggul (A) di tahun 2018 semula ditargetkan sebanyak 52 prodi. Hal itu didasarkan pada pertimbangan, bahwa pada tahun 2017 Prodi yang terakreditasi A sebanyak 43 prodi. Sementara itu prodi terakreditasi B yang sedang dalam proses pengajuan akreditasi karena masa akreditasinya habis sebanyak 6 prodi. Berdasarkan data tersebut maka prodi yang diharapkan terakreditasi A di tahun 2018 adalah sebanyak 49 prodi. Tetapi untuk mencapai prosentase minimal prodi terakreditasi A dalam sebuah perguruan tinggi yang ditetapkan Kemenristekdikti, yaitu sebanyak 80%, maka tahun 2018 ini akan dilakukan reakreditasi bagi beberapa prodi potensial yang masih terakreditasi B, sehingga target 52 atau 80% prodi terakreditasi A diharapkan bisa tercapai.

Berbeda dengan indikator kinerja tahun 2017, pada tahun 2018 ini untuk jumlah peraih medali emas, dibedakan atas tingkat nasional dan tingkat internasional. Berdasarkan capaian di tahun 2017 dimana 224 mahasiswa ITS berhasil mendapatkan medali emas untuk 80 lomba di tingkat nasional dan internasional, maka pada tahun 2018 ini ditargetkan 80

lomba tingkat nasional yang memperoleh medali emas dan 20 lomba tingkat internasional yang memperoleh medali emas. Adapun jumlah lulusan yang langsung bekerja pada tahun 2018 ditetapkan target sebesar 60%. Sebenarnya capaian sampai akhir tahun 2017 sebesar 70%, tetapi prosentase tersebut didasarkan pada data sampel, sementara itu Kemenristekdikti menghendaki data populasi lulusan, sehingga dilakukan revisi target menjadi 60% lulusan langsung bekerja. Sementara itu, untuk tambahan indikator jumlah prodi terakreditasi dan sertifikasi internasional pada tahun 2018 ditargetkan 14 prodi. Saat ini ITS sudah memiliki 8 prodi tersertifikasi internasional dan 1 prodi terakreditasi internasional. Oleh karena itu, pada tahun 2018 ini ITS menargetkan 4 prodi lagi tersertifikasi internasional disamping 1 prodi lagi yang terakreditasi internasional.

Indikator kinerja lingkup Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti, pada tahun 2018 mengalami banyak perubahan. Pada tahun 2018 ditetapkan 5 indikator, di mana dua diantaranya masing-masing dirinci kedalam dua dan empat indikator, sehingga secara keseluruhan menjadi 9 indikator. Untuk indikator prosentase dosen berkualifikasi S3 ditargetkan sebesar 44%. Untuk mencapai target tersebut, maka 44% atau 473 dosen dari estimasi jumlah dosen ITS di tahun 2018 yaitu 1075, harus memiliki kualifikasi S3. Penetapan target tersebut didasarkan pada asumsi bahwa dosen yang sedang tugas belajar 50% akan lulus dalam waktu 4 tahun. Saat ini terdapat 44 orang dosen yang sedang tugas belajar S3 dan pada tahun 2018 sudah masuk dalam tahun keempat, sehingga 22 orang diantaranya akan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018, direncanakan ada rekrutmen dosen bergelar S3 sebanyak 57 orang. Sementara sampai dengan akhir tahun 2017, jumlah dosen bergelar S3 sebanyak 427 orang, sehingga target 475 Dosen bergelar S3 pada akhir tahun 2018 diharapkan dapat tercapai. Pada tahun 2018 indikator Jumlah SDM yang meningkat kariernya dibedakan dengan Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya. Untuk indikator jumlah SDM yang meningkat karirnya, target tahun 2018 ditetapkan sebanyak 20 orang, sedangkan jumlah SDM yang meningkat kompetensinya sebanyak 998 orang. Hal itu didasarkan pada pemikiran bahwa pada tahun 2018 Dosen dan Tendik yang meningkat kariernya sebanyak 20 orang, dan pada tahun 2018 akan diadakan pelatihan pra jabatan bagi tenaga non PNS sebanyak 434 orang, sehingga jika dijumlahkan dengan capaian tahun 2017 sebesar 831 orang, maka jumlah SDM yang meningkat kompetensinya akan dapat mencapai target kumulatif sebesar 998 orang diakhir tahun 2018.

Pada tahun 2018, Indikator kinerja lingkup Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti, bertambah dua, yaitu Persentase penggunaan dana APBN untuk Sarpras PTN yang diuraikan ke dalam dua indikator dan Persentase penggunaan dana selain APBN untuk Renovasi yang

diuraikan menjadi empat Indikator. Oleh karena pada tahun 2018, ITS tidak mendapatkan alokasi dana APBN untuk Sarprsa, maka target Persentase penggunaan dana APBN untuk pembangunan/renovasi gedung dan Persentase penggunaan dana APBN untuk pengadaan peralatan masing-masing ditetapkan 0%. Selanjutnya berdasarkan rencana penggunaan anggaran selain APBN, Persentase penggunaan dana selain APBN untuk renovasi sebesar 0,15%; Persentase penggunaan dana selain APBN untuk perawatan gedung sebesar 3,32%; Persentase penggunaan dana selain APBN untuk pembangunan gedung baru sebesar 6,84%; dan Persentase penggunaan dana selain APBN untuk pengadaan peralatan sebesar 2,55%.

Untuk indikator kinerja lingkup Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, mengalami penambahan empat indikator, sehingga seluruhnya menjadi delapan indikator. Pada akhir tahun 2017 jumlah publikasi ilmiah terindeks *scopus* di ITS telah mencapai 866 publikasi, melampaui target tahun 2017 sebanyak 600 publikasi. Pada tahun 2018 jumlah publikasi terindeks ditargetkan 1000 paper. Peningkatan jumlah publikasi yang signifikan tersebut dimaksudkan untuk memacu kinerja ITS di bidang publikasi, sehingga ITS dapat melampaui capaian beberapa perguruan tinggi badan hukum yang potensial. Sebagai konsekuensinya, ITS telah merencanakan insentif publikasi di tahun 2018 yang nilainya dua kali lipat dibandingkan dengan insentif publikasi di tahun 2017. Untuk indikator jumlah HKI yang didaftarkan sampai dengan akhir tahun 2017 telah tercapai mencapai 27 judul, melebihi target 20 judul. Oleh karena itu, pada tahun 2018 ditargetkan sebanyak 28 judul. Sedangkan untuk indikator jumlah *prototype* penelitian dan pengembangan R&D pada akhir tahun 2017 telah mencapai 23 produk melampaui target tahun 2017 sebesar 18 produk. Oleh karena itu, dengan asumsi kenaikan 20%, maka jumlah *prototype* penelitian dan pengembangan R&D pada tahun 2018 ditargetkan 27 produk. Sedangkan target jumlah *prototype* industri pada tahun 2018 ditetapkan sebanyak 25 produk, karena pada akhir tahun 2017 telah mencapai 20 produk dan direncanakan naik 25%. Sementara itu, untuk tambahan 4 indikator lainnya, yaitu: Jumlah jurnal bereputasi terindeks global, Jumlah sitasi karya ilmiah, Persentase penggunaan dana masyarakat untuk penelitian, dan Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat, serta persentase dosen yang terdaftar di SINTA. Pada tahun 2018 ini masing-masing indikator tersebut masing-masing ditargetkan: 5 jurnal, 17.363 sitasi, 25% dan 130 judul, serta 60% dosen terdaftar di SINTA.

Untuk target indikator kinerja di lingkungan Direktorat Jenderal Kelembagaan Iptek dan Dikti, ditetapkan target untuk indikator: masuk peringkat top 500 dunia ranking 650+ atau (< 650), akreditasi perguruan tinggi level A, jumlah taman sains dan teknologi yang matur sebanyak 1 dan jumlah pusat unggulan Iptek sebanyak 3 buah. Target peringkat 650+ dunia

merupakan target yang sangat berat untuk dicapai, mengingat sampai dengan akhir tahun 2017, ITS baru berada pada *range* peringkat 801-1000 dunia. Dengan demikian, target ini lebih dimaksudkan untuk meningkatkan semangat memperbaiki institusi, khususnya dalam hal: *academic reputation, faculty student, dan citation per faculty*. Sementara itu untuk indikator: akreditasi perguruan tinggi, jumlah taman sains & teknologi yang matur, dan jumlah pusat unggulan lptek, pada tahun 2018 berturut-turut di targetkan: A, 1 STP dan 3 PUI. Ketiga target tersebut cukup realistis, mengingat saat ini ITS sudah memiliki akreditasi institusi A, telah memiliki 1 taman sains & teknologi, serta 2 PUI. Ada 2 buah embrio PUI yang saat ini sedang dikembangkan, yaitu: PUI Industri Kreatif dan PUI Keselamatan Kapal dan Perairan Laut. Oleh karena itu, target 3 PUI di tahun 2018 diharapkan dapat tgercapai.

Adapun kinerja dalam lingkup Direktorat Jenderal Penguatan Inovasi, yaitu jumlah produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna pada tahun 2018 ditetapkan sebanyak 25 produk, karena target 2017 sebanyak 15 produk telah dapat terlampaui yaitu sebanyak 21 produk. Sementara itu, untuk indikator kinerja tambahan yaitu jumlah perusahaan pemula berbasis teknologi (PPBT) pada tahun 2018 ditargetkan 5 perusahaan. Target indikator yang terakhir ini ditetapkan oleh kementerian untuk ITS, sehingga ITS harus berusaha secara maksimal untuk mencapainya.

Tabel 5

Target Kinerja 2017, Capaian Kinerja 2017 dan Target Kinerja 2018

NO.		INDIKATOR	SATUAN	Target 2017	Capaian 2017	KET	Target Tahun 2018
1	Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	Jumlah kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	Kasus	0	0	Nominal	0
2	Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor public	Opini	WTP	WTP	Nominal	WTP
		Persentase UKT kelompok terendah (Kelompok I, Kelompok II, dan Bidik Misi)	Persen	24%	25,4%	Nominal	25%
		Indeks kepuasan pelayanan → Ombudsman	Nilai	Hijau	Hijau	Nominal	-
3	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah Mahasiswa yang teregistrasi	Mhs	21.000	19.972	Nominal	21.000
		Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Mhs	36	56	Nominal	210 *
		Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi	Mhs	200	326	Nominal	-
		Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan Profesi	Mhs				90%
		Jumlah Prodi terakreditasi Unggul (A)	Prodi	46	47	Kumulatif	-

NO.		INDIKATOR	SATUAN	Target 2017	Capaian 2017	KET	Target Tahun 2018
		Persentase Prodi Terakreditasi Unggul (A)	Prodi				80% *
		Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional	Mhs	80	224	Nominal	-
		Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional	Mhs			Nominal	80 *
		Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat internasional	Mhs			Nominal	20 *
		Jumlah lulusan yang langsung bekerja	Mhs	70%	70%	Nominal	-
		Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja	Mhs				60%
		Jumlah prodi terakreditasi internasional	Prodi				15
4	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Jumlah dosen ber kualifikasi S3	Orang	427	427	Kumulatif	-
		Persentase dosen ber kualifikasi S3					44%
		Jumlah SDM yang meningkat karir dan kompetensinya (Keterangan: LK dan GB: 235 + 94, Serdos: 815, ada irisan antara dosen yang Serdos dg LK/ GB)	Orang	820	831	Kumulatif	-
		Jumlah SDM yang meningkat karirnya					20
		Jumlah SDM yang meningkat kompetensi					998
		Persentase penggunaan dana APBN untuk Sarpras PTN					
		a. Persentase penggunaan dana APBN untuk pembangunan / renovasi gedung					0%
		b. Persentase penggunaan dana APBN untuk pengadaan peralatan					0%
		Persentase penggunaan dana selain APBN untuk sarpras PTN					
		a. Persentase penggunaan dana selain APBN untuk renovasi					0,15%
		b. Persentase penggunaan dana selain APBN untuk perawatan gedung					3,32%
		c. Persentase penggunaan dana selain APBN untuk pembangunan gedung baru					6,84%
		d. Persentase penggunaan dana selain APBN untuk pengadaan peralatan					2,55%
5	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional	Judul	600	866	Nominal	1000

NO.		INDIKATOR	SATUAN	Target 2017	Capaian 2017	KET	Target Tahun 2018
		Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	Judul	20	27	Nominal	28
		Jumlah prototipe penelitian dan pengembangan (research and development / R & D)	Produk	18	23	Nominal	27
		Jumlah prototipe industri	Produk	5	20	Nominal	25
		Jumlah jurnal bereputasi terindeks global					5 *
		Jumlah sitasi karya ilmiah					17.363 *
		Persentase penggunaan dana masyarakat untuk penelitian					25% *
		Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat					130
		Persentase dosen yang terdaftar di SINTA					60%
6	Meningkatnya kualitas kelembagaan	Peringkat di QS University Ranking	Ranking	650+	801+	Nominal	<650 *
		Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi	Nilai	A	A	Nominal	A *
		Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang <i>mature</i>	Unit Kerja	1	1	Kumulatif	1
		Jumlah Pusat Unggulan Iptek	Unit Kerja	2	2	Kumulatif	3
7	Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi → produk hasil Litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna	Produk	15	21	Nominal	5 *
		Jumlah perusahaan pemula berbasis teknologi (PPBT)					5 *

*) Target Kinerja yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti

3.2. Rencana Anggaran Berdasarkan Sumber Anggaran

Pada tahun 2018 total anggaran ITS direncanakan sebesar Rp 1.252.122.356.026,- dimana Rp 863.076.339.026,- atau sebesar 68,9% bersumber dari Non PNBPN, dan Rp 389.046.017.000,- atau sebesar 31,1% bersumber dari APBN. Sumber anggaran BPPTN Badan Hukum pada tahun 2018 telah ditetapkan oleh Kemenristekdikti sebesar Rp 96.561.000.000,-, meningkat dibandingkan dengan sumber anggaran yang sama di tahun 2017. Sementara itu, anggaran yang bersumber dari UKT/Biaya Pendidikan diperkirakan sebesar Rp 300.000.000.000,-. Estimasi tersebut didasarkan pada prediksi pendapatan dari UKT/Biaya Pendidikan tahun 2018 yang tercantum dalam Renstra ITS 2015-2020, data peningkatan kondisi sosial ekonomi mahasiswa baru ITS dua tahun terakhir, rencana peningkatan SPP dan adanya SPI untuk Program S2/S3 dan upaya peningkatan prosentase daftar ulang program PKM S1. Di samping itu, realisasi UKT/Biaya Pendidikan di tahun 2017 telah mencapai Rp 292.915.414.105,-.

Dibandingkan dengan RKAT tahun 2017 prosentase APBN dan Non PNPB anggaran tahun 2018 sedikit berbeda, dimana prosentase anggaran yang bersumber dari APBN pada tahun 2017 sebesar 33,1%, sedangkan pada tahun 2018 menurun menjadi 31,1%. Sementara itu anggaran yang bersumber dari Non PNPB pada tahun 2017 sebesar 66,9, pada tahun 2018 meningkat menjadi 68,9%. Dengan demikian, meskipun terjadi peningkatan anggaran yang bersumber dari APBN dan Non PNPB pada tahun 2018, tetapi peningkatan nilai nominal rencana anggaran pada tahun 2018 yang bersumber dari Non PNPB meningkat relatif lebih besar dibandingkan dari anggaran yang bersumber dari APBN. Secara rinci sumber pembiayaan tahun 2018 dan perbandingannya dengan tahun 2016 dan 2017 disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6
Sumber Pembiayaan

SUMBER ANGGARAN	Base line 2016	%	RKA-P 2017	%	RKAT 2018	%
APBN	295.535.209.309	39%	317.802.128.973	33,1%	389.046.017.000	31,1%
A. GAJI DAN TUNJANGAN PNS	166.686.146.000	56%	168.353.007.460	53,0%	170.036.537.000	43,7%
B. Non Gaji (Operasional, Beasiswa KNB, dll)	16.750.000.000	6%	1.368.000.000	0,4%	2.448.480.000	0,6%
C. Alokasi Dana Khusus Sarpras	-	-	-	-	-	-
D. Subsidi BPPTN	60.645.940.000	21%	69.349.623.000	21,8%	96.561.000.000	24,8%
E. APBN Kementerian lainnya	51.453.123.309	17%	78.731.498.513	24,8%	120.000.000.000	30,8%
NON PNPB	460.580.356.312	61%	641.359.005.090	66,9%	863.076.339.026	68,9%
A. UKT/Biaya Pendidikan	238.982.081.309	52%	269.608.339.386	42,0%	300.000.000.000	33,8%
B. Kerjasama	101.166.256.541	22%	155.000.000.000	24,0%	300.000.000.000	34,8%
C. Deviden					2.500.000.000	0,3%
D. Hibah	-	-	-	-	30.000.000.000	3,5%
E. Sumber Lain Saldo awal	120.432.018.462	26%	216.750.665.704	34,0%	230.576.339.026	26,7%
TOTAL	756.115.565.621		959.161.134.063		1.252.122.356.02	

3.3. Rencana Anggaran Berdasarkan Kegiatan

Jika didasarkan pada kelompok kegiatan, pada RKAT 2018 anggaran per kegiatan relatif seimbang. Kegiatan Pendidikan yang merupakan *core business* ITS memperoleh alokasi tertinggi (28,6%), berturut-turut disusul dengan kegiatan Pengabdian Masyarakat 20,8%, kegiatan Pengembangan 18,8%, Manajemen 16,5% dan Penelitian 14,7%. Pada tahun 2018, pada Kontrak Kinerja Rektor ITS dengan Menristekdikti ditetapkan bahwa anggaran penelitian sebesar 25% dari UKT/Biaya Pendidikan. Rencana anggaran penelitian sebesar Rp 179.218.179.023,- sebagai mana yang tercantum dalam Tabel 7, Rp. 35.000.000.000,- diantaranya bersumber dari kementerian (APBN), dengan demikian yang bersumber dari Non PNPB Rp 144.218.179.023. Pada tahun 2018, Pendapatan dari UKT/Biaya Pendidikan diperkirakan Rp 300.000.000.000,-. Oleh karena itu, anggaran penelitian yang bersumber dari non PNPB sebesar Rp 144.218.179.023,- jika dipersentasekan terhadap pendapatan

UKT/Biaya Pendidikan, maka nilai sebesar 48,1%. Dengan demikian, prosentase tersebut telah melampaui target yang ditetapkan kementerian untuk PTN Badan Hukum. Uraian detail pengalokasian anggaran dalam RKAT 2018 disajikan dalam Tabel 8.

Tabel 7
RKAT 2018 Berdasarkan Jenis Kegiatan

NO	KEGIATAN	RENCANA BIAYA (Rp)					
		2016	%	RKAT-P 2017	%	RKAT 2018	%
1	PENDIDIKAN	411.033.631.577	54%	343.806.834.078 ⁽¹⁾	36%	357.633.425.147	28,6%
2	PENELITIAN	37.411.415.000	5%	127.545.310.927	13%	179.218.179.023	14,3%
3	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	106.400.000.000	14%	113.630.869.082	12%	260.807.563.000	20,8%
4	MANAJEMEN	52.140.015.839	7%	176.807.051.916 ⁽²⁾	18%	206.446.684.408	16,5%
5	PENGEMBANGAN	149.130.503.205	20%	197.371.068.060 ⁽²⁾	21%	248.016.504.447	19,8%
TOTAL		756.115.565.621		959.161.134.063		1.252.122.356.026	

1) Dilakukan perhitungan berdasarkan biaya langsung dan tak langsung sehingga sedikit berbeda dari tahun sebelumnya tetapi sama dengan perhitungan pada tahun 2018.

Pada Tabel 8, disajikan alokasi anggaran tahun 2018 secara rinci dengan pembandingan pengalokasian anggaran di tahun 2017. Secara garis besar, penggunaan anggaran tahun 2018 terdiri dari Biaya Langsung (A) dan Biaya Tak Langsung (B). Biaya langsung meliputi biaya yang terkait dengan kegiatan tri dharma perguruan tinggi, yaitu : Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Sedangkan biaya tak langsung meliputi biaya manajemen dan pengembangan. Pada tahun 2018 direncanakan anggaran untuk biaya langsung sebesar Rp 797.659.167.171,- (64%) dan biaya tak langsung sebesar Rp. 454.463.188.855,- (36%). Biaya Tak langsung sebesar 36% relatif cukup memadai untuk ITS sebagai perguruan tinggi yang termasuk kategori industri jasa.

Tabel 8
Uraian Detail Pengalokasian Anggaran dalam RKAT 2018

No.	Uraian	RKAT-P 2017	RKAT 2018	(%)
A.	BIAYA LANGSUNG	584.983.014.087	797.659.167.171	64%
	1. Pendidikan :	343.806.834.078	357.633.425.147	45%
	a. Kegiatan Pembelajaran	332.237.857.039	343.559.425.147	96%
	Gaji dan Tunjangan Dosen PNS	129.382.394.192	132.315.518.354	
	Kegiatan pendukung pembelajaran di tingkat fakultas, unit dan departemen	109.741.248.994	110.741.248.994	
	Peralatan Laboratorium Dasar	-	3.000.000.000	
	Biaya Beasiswa Mahasiswa KNB di ITS	1.368.000.000	2.448.480.000	
	Biaya Insentif Dosen	78.074.720.913	82.726.520.767	
	Biaya gaji Dosen Non PNS	2.880.917.000	2.880.917.032	
	Uang Makan Dosen NON PNS		537.240.000	
	Layanan Pembelajaran	2.962.684.125		
	Beasiswa PPA, Afirmasi	7.827.891.815	8.909.500.000	
	b. Kegiatan Kemahasiswaan	11.568.977.039	14.074.000.000	4%

No.	Uraian	RKAT-P 2017	RKAT 2018	(%)
	Kegiatan UKM dan Ormawa	1.000.000.000	1.000.000.000	
	Biaya Melaksanakan kegiatan : TOT, Gemastik, OPPEK, Mawapres, Debat Bhs Inggris, LKMM, On MIPA, POMITS, MTQ, Pengiriman delegasi, Bantuan Ormawa, Kontes Robot, IMC, Komurindo, KMHE, KJI-KBGI, KMLI, Shell Eco Marathon, Tim Chem E-car, PSM, Pimnas dan Kegiatan Kemahasiswaan ditingkat unit dan jurusan	10.568.977.039	11.000.000.000	
	Penugasan Kegiatan Kemahasiswaan dari Kementerian		2.074.000.000	
	2. Penelitian	127.545.310.927	179.218.179.023	22%
	Biaya Penelitian Pendukung Unggulan, jurnal internasional, prosiding internasional dan Insentif Publikasi, Penelitian Unggulan 7 Pusat Studi Lokal (Pendukung Unggulan), Pemberian Bantuan Publikasi Terindeks Scopus/Selevel	8.500.000.000	15.155.000.000	
	Pembiayaan riset internasional, Pembiayaan riset nasional, Kegiatan Penelitian Kerjasama Riset Profesional	49.263.812.415	50.193.175.364	
	Biaya Riset DRPM Kemenristekdikti dan penelitian inovasi kementerian lainnya	60.814.848.512	103.173.443.691	
	Memberi Insentif Untuk Membuat Prototipe RD (Skala Lab) yang Telah Memiliki TRL 6, Memfasilitasi usulan hibah kompetitif pembuatan prototipe hasil riset yang berpotensi diproduksi (proposal penelitian TKT6) dan Memberi Insentif Untuk Melakukan Kajian Kelayakan Teknis dan Kelayakan Bisnis Bagi Hasil Riset dan Inovasi Skala Lab dan Industri yang Siap Dikomersialisasikan	4.316.650.000	2.559.059.968	
	Insentif Publikasi	4.650.000.000	8.137.500.000	
	3. Pengabdian Masyarakat	113.630.869.082	260.807.563.000	33%
	Kegiatan PPM	6.800.000.000	4.055.750.000	
	Kegiatan Penelitian Kerjasama Profesional di BPPU	106.830.869.082	256.751.813.000	
B.	BIAYA TAK LANGSUNG	374.178.119.976	454.463.188.855	36%
	4. Manajemen	176.807.051.916	206.446.684.408	45%
	Gaji dan Tunjangan Tendik PNS	38.970.613.268	37.721.018.646	
	Langganan Daya Jasa, Perjalanan terpusat	19.023.459.077	24.198.520.833	
	Insentif Dosen Tugas Tambahan	33.360.681.228	33.360.681.228	
	Gaji Tenaga Kependidikan Non PNS	19.703.547.000	23.782.704.167	
	Biaya Insentif Tenaga Kependidikan	38.564.597.859	43.912.798.005	
	Biaya Operasional Rutin Jurusan dan Unit	27.184.153.484	38.284.153.530	
	Uang Makan Tendik NON PNS		5.186.808.000	
	5. Pengembangan	197.371.068.060	248.016.504.447	55%
	Kegiatan Pengembangan Pendidikan	18.109.106.306	26.048.056.309	11%
	Biaya untuk Pengadaan Buku, Jurnal, E-Book	3.171.900.000	8.905.000.000	
	Biaya Kegiatan WCU, Mengikuti konferensi / workshop AUN-QA di dalam negeri, Alumni/Partners Business Meeting dan Sejenisnya Untuk Endowment Fund, dll	5.307.115.798	7.300.000.000	
	Biaya SNMPTN, SBMPTN	5.772.108.186	5.843.056.309	
	Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan, Kerjasama Berbasis Pendidikan, Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik, Penjaminan Mutu Tata Kelola Kelembagaan dan Pendidikan, Penjaminan Mutu Sumber Daya Manusia	3.857.982.322	4.000.000.000	
	Kegiatan Pengembangan SDM	4.364.742.100	1.000.000.000	0,4%
	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik, Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi, Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan, Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan	4.364.742.100	1.000.000.000	

No.	Uraian	RKAT-P 2017	RKAT 2018	(%)
	Kegiatan Pengembangan Manajemen	3.526.488.090	3.760.720.645	2%
	Kegiatan Promosi ITS, Pengembangan SIM, kegiatan pelatihan BPP, Ms. Excell, Ms. Word, analisa beban kerja, dll	3.526.488.090	3.760.720.645	
	Sarana Prasarana	81.426.580.000	87.353.000.000	35%
	Lanjutan Menara Sains		20.000.000.000	
	Pembangunan Gedung Riset, Pembangunan Gedung JTI, Pembangunan Parkir, Pemeliharaan, Pembelian Alat Perkantoran, Alat Laboratium di tingkat unit dan Jurusan	81.426.580.000		
	Pemeliharaan, renovasi dan pembangunan, pembelian alat perkantoran, alat laboratorium di tingkat unit dan jurusan		7.281.388.467	
	Pemeliharaan Terpusat		25.043.611.533	
	Perbaikan fasade gedung perpustakaan		1.000.000.000	
	Pembangunan jaringan internet Dept. SI di gedung ex. LPPM		1.500.000.000	
	Lanjutan Perbaikan Gedung Departemen Sistem Informasi di gedung ex LPPM		1.200.000.000	
	Flat Dosen Muda		6.000.000.000	
	Pembangunan Gedung Geofisika		4.000.000.000	
	Pembangunan Gedung Desain Interior		4.000.000.000	
	Pembangunan Gedung Transportasi Laut		4.000.000.000	
	Pengembangan DPTSI		13.328.000.000	
	Carry Over Tahun Lalu	89.944.151.564	129.854.727.493	52%
	Carry over dana kerjasama tahun lalu (Kewajiban tahun sebelumnya)	89.944.151.564	129.854.727.493	
	TOTAL	959.161.134.063	1.252.122.356.026	

Selanjutnya, pada Tabel 9 disajikan penggunaan anggaran sesuai dengan sumber pendapatan yang direncanakan, sehingga dapat ditelusur setiap anggaran yang direncanakan bersumber dari rencana pendapatan yang mana. Pada tabel tersebut tampak bahwa pendapatan yang bersumber dari APBN benar-benar digunakan untuk kebutuhan sesuai dengan peruntukan anggaran tersebut, misalnya untuk gaji, untuk sarana dan prasarana, beasiswa, penelitian atau kegiatan penugasan dari kementerian. Sedangkan anggaran yang bersumber dari BPPTN Badan Hukum diperuntukkan kegiatan yang sesuai dengan PP Nomor 26 tahun 2016, yaitu untuk gaji dan uang makan pegawai non PNS, penelitian pendukung unggulan perguruan tinggi, kegiatan kemahasiswaan, daya dan jasa, pemeliharaan sarana prasarana terpusat serta kegiatan yang mendukung program riset dan *world class university*. Adapun anggaran yang bersumber dari Non PNBPN digunakan secara lebih luas, misalnya: kegiatan tri dharma dan penunjang tri dharma, renovasi dan kelanjutan pembangunan gedung, serta insentif kinerja dosen dan tenaga kependidikan. Anggaran yang bersumber Non PNBPN ini memuat didalamnya anggaran dari kerjasama melalui BPPU dimana 90% dari anggaran digunakan untuk anggaran kerjasama. Sedangkan anggaran yang bisa digunakan untuk ITS adalah sebesar 10% dari total anggaran tersebut.

Tabel 9. Sumber Pendapatan dan Penggunaan Anggaran Tahun 2018

No.	Pendapatan	Jumlah	Penggunaan	Jumlah			
1	Pendapatan APBN	170.036.537.535	Gaji dan Tunjangan Dosen PNS	132.315.518.889			
			Gaji dan Tunjangan Tendik PNS	37.721.018.646			
	Jumlah	170.036.537.535	Jumlah	170.036.537.535			
2	Pendapatan APBN Khusus Sarpras	0	Usulan lanjutan Pembangunan gedung pendidikan dana Kementerian	0			
			Jumlah	0			
3	Pendapatan BPPTNBH	96.561.000.000	Biaya gaji Dosen Non PNS	2.880.917.032			
			Uang Makan Dosen NON PNS	537.240.000			
			Kegiatan UKM dan Ormawa	1.000.000.000			
			Biaya Penelitian Pendukung Unggulan, jurnal internasional, prosiding internasional dan Insentif Publikasi, Penelitian Unggulan 7 Pusat Studi Lokal (Pendukung Unggulan), Pemberian Bantuan Publikasi Terindeks Scopus/Selevel	15.155.000.000			
			Memberi Insentif Untuk Membuat Prototipe RD (Skala Lab) yang Telah Memiliki TRL 6, Memfasilitasi usulan hibah kompetitif pembuatan prototipe hasil riset yang berpotensi diproduksi (proposal penelitian TKT6) dan Memberi Insentif Untuk Melakukan Kajian Kelayakan Teknis dan Kelayakan Bisnis Bagi Hasil Riset dan Inovasi Skala Lab dan Industri yang Siap Dikomersialisasikan	2.559.059.968			
			Kegiatan PPM	4.055.750.000			
			Langganan Daya Jasa, Perjalanan terpusat	24.198.520.833			
			Gaji Tenaga Kependidikan Non PNS	23.782.704.167			
			Uang Makan Tendik NON PNS	5.186.808.000			
			Biaya untuk Pengadaan Buku, Jurnal, E-Book	8.905.000.000			
			Biaya Kegiatan WCU, Mengikuti konferensi / workshop AUN-QA di dalam negeri, Alumni/Partners Business Meeting dan Sejenisnya Untuk Endowment Fund, dll	7.300.000.000			
			Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik, Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi, Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan, Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan	1.000.000.000			
			Jumlah	96.561.000.000	Jumlah	96.561.000.000	
			4	Pendapatan Non PNBH	863.076.339.026	Kegiatan pendukung pembelajaran di tingkat fakultas, unit dan departemen	110.741.248.994
						Peralatan Laboratorium Dasar	3.000.000.000
						Biaya Insentif Dosen	82.726.520.767
Biaya Melaksanakan kegiatan : TOT, Gemastik, OPPEK, Mawapres, Debat Bhs Inggris, LKMM, On MIPA, POMITS, MTQ, Pengiriman delegasi, Bantuan Ormawa, Kontes Robot, IMC, Komurindo, KMHE, KJI-KBGI, KMLI, Shell Eco Marathon, Tim Chem E-car, PSM, Pimnas dan Kegiatan	11.000.000.000						

No.	Pendapatan	Jumlah	Penggunaan	Jumlah
			Kemahasiswaan ditingkat unit dan jurusan	
			Pembiayaan riset internasional, Pembiayaan riset nasional, Kegiatan Penelitian Kerjasama Riset Profesional	50.193.175.364
			Insentif Publikasi	8.137.500.000
			Kegiatan Penelitian Kerjasama Profesional di BPPU	256.751.813.000
			Insentif Dosen Tugas Tambahan	33.360.681.228
			Biaya Insentif Tenaga Kependidikan	43.912.798.005
			Biaya Operasional Rutin Jurusan dan Unit	38.284.153.530
			Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan, Kerjasama Berbasis Pendidikan, Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik, Penjaminan Mutu Tata Kelola Kelembagaan dan Pendidikan, Penjaminan Mutu Sumber Daya Manusia	4.000.000.000
			Kegiatan Promosi ITS, Pengembangan SIM, kegiatan pelatihan BPP, Ms. Excell, Ms. Word, analisa beban kerja, dll	3.760.720.645
			Lanjutan Menara Sains	20.000.000.000
			Pemeliharaan, renovasi dan pembangunan, pembelian alat perkantoran, alat laboratorium di tingkat unit dan jurusan	7.281.388.467
			Flat Dosen Muda	6.000.000.000
			Carry over dana kerjasama tahun lalu, utang dan piutang (Kewajiban tahun sebelumnya)	129.854.727.493
			Pemeliharaan Terpusat	25.043.611.533
			Perbaikan fasade gedung perpustakaan	1.000.000.000
			Pembangunan jaringan internet Dept. SI di gedung ex. LPPM	1.500.000.000
			Lanjutan Perbaikan Gedung Departemen Sistem Informasi di gedung ex LPPM	1.200.000.000
			Pembangunan Gedung Geofisika	4.000.000.000
			Pembangunan Gedung Desain Interior	4.000.000.000
			Pembangunan Gedung Transportasi Laut	4.000.000.000
			Pengembangan DPTSI	13.328.000.000
	Jumlah	863.076.339.026	Jumlah	863.076.339.026
5	Pendapatan APBN-K *)	122.448.480.000	Biaya Beasiswa Mahasiswa KNB di ITS	2.448.480.000
			Beasiswa PPA, Afirmasi	8.909.500.000
			Penugasan Kegiatan Kemahasiswaan dari Kementerian	2.074.000.000
			Biaya Riset DRPM Kemenristekdikti dan penelitian inovasi kementerian lainnya	103.173.443.691
			Biaya SNMPTN, SBMPTN, Kegiatan lainnya (PUI PT, bantuan kegiatan dosen, kegiatan sertifikasi)	5.843.056.309
	Jumlah	122.448.480.000	Jumlah	122.448.480.000
TOTAL :		1.252.122.356.026	TOTAL :	1.252.122.356.026

Catatan *) : Tergantung Alokasi dari Kementerian

3.4. Rencana Anggaran Investasi dan Pemeliharaan

Pada tahun 2018, anggaran untuk investasi dan pemeliharaan seluruhnya bersumber dari Non PNBP, sebesar Rp 98.512.575.600,- lebih tinggi dari alokasi tahun 2017. Anggaran tersebut antara lain digunakan untuk melanjutkan pembangunan Menara Sains (MIPA Tower) sebesar Rp 20.000.000.000,-, untuk investasi peralatan laboratorium ilmu dasar sebesar Rp 3.000.000.000,-, untuk pembangunan flat dosen muda sebesar Rp 6.000.000.000,-, pembangunan gedung Departemen Traspotasi Laut, Departemen Geofisika, dan Departemen Desain Interior masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000,- serta alokasi untuk pengembangan teknologi informasi sebesar Rp 17.021.000.000,-. Lanjutan pembangunan gedung menara sains dimaksudkan untuk meningkatkan fasilitas kegiatan akademik bagi Fakultas Ilmu Alam dan Fakultas Matematika, Komputasi dan Data Sain. Pembangunan gedung Departemen Transportasi Laut, Geofisika dan Desain Interior dimaksudkan untuk memenuhi kekurangan fasilitas akademik di masing-masing departemen tersebut. Pengalokasian anggaran untuk pembangunan gedung flat bagi dosen muda dimaksudkan untuk memberikan fasilitas semacam rumah singgah bagi dosen ITS yang belum memiliki rumah ketika selesai studi lanjut S3. Pengalokasian anggaran untuk alat laboratorium ilmu dasar dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas peralatan laboratorium di Fakultas Ilmu Alam, khususnya bidang Fisika dan Kimia. Sedangkan pengalokasian anggaran peningkatan teknologi informasi dimaksudkan untuk mengganti beberapa peralatan yang sudah habis masa pakainya dan mengembangkan kapasitas peralatan teknologi informasi. Kegiatan-kegiatan investasi dan pemeliharaan secara rinci disajikan dalam Tabel 10.

Tabel 10
Rencana Investasi dan Pemeliharaan

No.	Kegiatan	Investasi dan Pemeliharaan (Rp.)						
		2016	%	RKAT-P 2017	%	Realisasi 2017	RKAT 2018	%
1	PENDIDIKAN :							
	Lanjutan pembangunan gedung common support dan lab. Teknik Industri	3.000.000.000	12%	12.589.827.000	17%	12.589.827.000		
	Renovasi Gedung lainnya							
	Lanjutan Pembangunan Parkir D3 T. Mesin			1.300.000.000		1.006.290.000		
	Lanjutan pembangunan Gedung FMIPA tower (Menara Sains) ITS tahap IV (lantai 1,2,3)						20.000.000.000	20,30%
	Alat laboratorium dasar (Kimia dan Fisika)						3.000.000.000	3,05%
	Pembangunan Gedung Transportasi Laut						4.000.000.000	4,06%
	Lanjutan Renovasi Gedung Kampus Cokro						2.000.000.000	2,03%

No.	Kegiatan	Investasi dan Pemeliharaan (Rp.)						
		2016	%	RKAT-P 2017	%	Realisasi 2017	RKAT 2018	%
	Pembangunan jaringan internet Dept. SI di gedung ex. LPPM						1.500.000.000	1,52%
	Lanjutan Perbaikan Gedung Departemen Sistem Informasi di gedung ex LPPM						1.500.000.000	1,52%
	Perbaikan fasade gedung perpustakaan						1.000.000.000	1,02%
	Perbaikan interior Dept. Statistika Bisnis dan Instrumentasi di gedung ex. Sistem Informasi						500.000.000	0,51%
	Lanjutan Parkir Sepeda Motor dan Mobil Departemen Sistem Informasi						600.000.000	0,61%
	Perbaikan Plafon Gedung A dan Gedung B Dept. Infrastruktur Teknik Sipil						200.000.000	0,20%
	Pembangunan Gedung Geofisika						4.000.000.000	4,06%
	Pembangunan Gedung Desain Interior						4.000.000.000	4,06%
2	PENELITIAN							
	Alat Laboratorium Pendukung Pembelajaran	14.685.000.000	61%	-				
	Lanjutan Pembangunan Gedung Riset Center dan Renovasi Gedung lainnya			28.695.400.000	43%	28.694.400.000		
	Renovasi / pemeliharaan gedung dan bangunan lainnya			6.304.600.000		6.300.919.000		
	Pembersihan dinding kaca gedung research center ITS						200.000.000	0,20%
	Pekerjaan vertical blind dan sandblast gedung research center lantai 8 sd 11						200.000.000	0,20%
	Pengadaan dan pemasangan solar cell gedung research center						500.000.000	0,51%
	Perbaikan kebocoran gedung research center						200.000.000	0,20%
3	PENGABDIAN PADA MASYARAKAT							
	Pengadaan Alat Percetakan (Riso Comcolor 7150+WST)			926.580.000	1%	844.568.000		
	Pengembangan Pusat Studi Halal						850.000.000	0,86%
4	PENGEMBANGAN							
	Penyediaan Peralatan Pendukung Administrasi Pendidikan	6.576.143.000	27%	31.610.173.000	39%	30.531.207.126		
	Biaya operasional perpindahan unit/kantor							
	Pembangunan Flat Dosen Muda						6.000.000.000	6,09%
	Perluasan dan pembuatan atap Plasa Dr. Angka ITS						1.500.000.000	1,52%
	Pembuatan pagar UPT Bahasa, Graha ITS s.d bundaran						600.000.000	0,61%
	Parkir dan garasi Kendaraan dinas ITS di dekat ex asrama Pens						500.000.000	0,51%
	Perbaikan plengsengan dan pengerukan saluran Biologi						500.000.000	0,51%
	Renovasi Kantor BAPKM						600.000.000	0,61%
	Pekerjaan Pengurugan Sirtu Padat dan Taman Pusat Riset						139.000.000	0,14%
	Renovasi Ruang Dit PAL dan ex SIMRI dan ULP						200.000.000	0,20%
	Perbaikan interior biro umum						350.000.000	0,36%

No.	Kegiatan	Investasi dan Pemeliharaan (Rp.)						
		2016	%	RKAT-P 2017	%	Realisasi 2017	RKAT 2018	%
	Pengadaan Kain Batik Untuk Dosen ITS Tahun 2018						200.000.000	0,20%
	Perbaikan Sosoran Gardu Listrik Rektorat						71.000.000	0,07%
	Pembuatan Signaged (rambu penunjuk di lingkungan kampus its)						200.000.000	0,20%
	Pengadaan meubelair Ruang Dewan Profesor di gedung KPA						50.000.000	0,05%
	Lanjutan Perbaikan interior Biro Keuangan						200.000.000	0,20%
	Meubelair SDMO						33.000.000	0,03%
	Lanjutan pembangunan gedung bank						1.500.000.000	1,52%
	Perbaikan monumen gerbang ITS sisi timur (termasuk taman)						50.000.000	0,05%
	Pengadaan Infrastruktur, hardware dan software SEO						2.438.570.500	2,48%
	Renovasi gedung lab uji tanah dan uji beton departemen teknik infrastruktur sipil fakultas vokasi						900.000.000	0,91%
	Pengadaan kursi kuliah dan furniture Departemen Sistem Informasi						200.000.000	0,20%
	Penggurukan tanah gedung baru Departemen Desain Interior						200.000.000	0,20%
	Penggurukan tanah gedung baru Departemen Geofisika						200.000.000	0,20%
	Penggurukan tanah gedung baru Departemen Transportasi Laut						200.000.000	0,20%
	Pengadaan Seragam						770.000.000	0,78%
	Perbaikan Ruang Departemen Aktuaria						180.000.000	0,18%
	Perbaikan Atap Ditpal						90.000.000	0,09%
	Pengadaan Genset Departemen Sistem Informasi						764.105.100	0,78%
	Perbaikan KM/WC Gedung P/SDMO						50.000.000	0,05%
	Perbaikan Saluran Drainase Perumahan Blok F ITS						200.000.000	0,20%
	Perbaikan interior ruang Senat Akademik dan TU rektorat						200.000.000	0,20%
	Pembuatan interior reception fakultas baru						200.000.000	0,20%
	Pusat Layanan Satu Atap ex DILO						200.000.000	0,20%
	Pembuatan PJU Mainspine dari papan Nama s.d Taman Pasca						105.900.000	0,11%
	Pengembangan DPTSI						17.021.000.000	17,28%
	Pemeliharaan, renovasi dan pembelian peralatan di tingkat unit dan jurusan						7.281.388.467	7,39%
	Pemeliharaan terpusat						10.368.611.533	10,53%
	TOTAL	24.261.143.000		81.426.580.000		79.967.211.126	98.512.575.600	

IV. Penutup

Pada tahun 2018 total anggaran ITS yang direncanakan dalam RKAT sebesar Rp 1.252.122.356.026,- dimana 31,1% diantaranya bersumber dari APBN, dan 68,9% bersumber dari Non PNBPN. Dibandingkan dengan RKAT tahun 2017, anggaran tahun 2018 meningkat sebesar 30,5%. Peningkatan tersebut diharapkan dapat diperoleh dari peningkatan anggaran kementerian lainnya untuk riset dan inovasi serta peningkatan anggaran yang bersumber dari kerjasama dan pengelolaan badan usaha ITS.

Jika dilihat dari prosentase anggaran yang bersumber dari APBN dan Non PNBPN, anggaran dalam RKAT ITS 2018 memiliki prosentase yang sedikit berubah dibandingkan dengan RKAT 2017. Pada RKAT 2017 anggaran yang bersumber dari APBN sebesar 33,1%, sedangkan pada RKAT 2018 sebesar 31,3%. Anggaran yang bersumber dari Non PNBPN pada RKAT 2017 sebesar 66,9%, sedangkan pada RKAT 2018 sebesar 68,9%. Sedikit penurunan sumber anggaran dari APBN dan sedikit peningkatan pada anggaran yang bersumber dari Non PNBPN pada tahun 2018, menunjukkan bahwa ITS telah berupaya secara maksimal untuk meningkatkan anggaran yang bersumber dari Non PNBPN.

RKAT ITS tahun 2018 disusun berdasarkan asumsi bahwa estimasi pendanaan dari berbagai sumber dapat terealisasi sebagaimana yang direncanakan. Apabila dalam pelaksanaannya terjadi perubahan realisasi, maka akan dilakukan penyesuaian dalam bentuk RKAT perubahan.